

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari perkembangan dan kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumberdaya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Sehingga perlunya perbaikan-perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Salah satu hal yang harus diperbaiki adalah proses belajar mengajar di kelas. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan paling utama dalam pendidikan di sekolah. Dalam proses ini akan terciptanya tujuan pendidikan secara umum maupun tujuan khusus seperti perubahan tingkah laku siswa menuju kearah yang lebih baik. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan dapat menghadapi perubahan dan tuntutan zaman, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada waktu dilapangan terhadap guru dan beberapa siswa yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Pangkatan kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) dengan jumlah siswa 24 orang, diperoleh beberapa temuan bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Elektronika, yaitu:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode penyampaian materi didominasi dengan metode konvensional yaitu ceramah dan mencatat, sehingga siswa hanya menerima pengetahuan dari guru saja.
2. Kurangnya interaksi dan aspek keterbukaan antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa sehingga segala kesulitan siswa dalam proses pembelajaran tidak bisa diketahui oleh guru.
3. Sumber belajar dominan yang digunakan siswa adalah catatan yang diberikan guru dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang mengarah pada upaya untuk memberikan contoh-contoh penerapan materi yang diajarkan pada dunia nyata.
5. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
6. Hasil belajar siswa sebagian besar tidak sampai pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu ≥ 70 .

Tabel 1.1

Nilai Ujian Pada Bidang Produktif Kelas X AV Di SMK Negeri 1 Pangkajene

| Tingkat Penguasaan | Jumlah siswa | Persen % | Kategori |
|--------------------|--------------|----------|-------------|
| 80-100 | 0 | 0 | Lulus baik |
| 70-79 | 6 | 25 | Lulus |
| 0-69 | 18 | 75 | Tidak Lulus |

Dari data di atas dapat dilihat bahwa siswa yang lulus hanya 6 orang atau 25%, dan siswa yang lainnya masih belum lulus, Sesudah diadakan ujian Remedial siswa seluruhnya lulus 100% pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika dapat disimpulkan bahwa prestasi yang dicapai masih sangat rendah. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan sesuai dengan tuntutan kurikulum diperlukan suatu alternatif model pembelajaran dan penggunaan yang mengarah kepada pembelajaran siswa aktif dengan harapan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika supaya mencapai hasil yang sesuai dengan KKM adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). CTL adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Karena pada Mata Pelajaran Dasar Elektronika menuntut siswa untuk berperan aktif. Sedangkan pembelajaran CTL adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi. Terdapat tujuh asas dalam pembelajaran CTL sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu (1) *konstruktivisme*, (2) *inquiri*, (3) *questioning* (bertanya), (4) *learningcommunity* (masyarakat belajar), (5) *modeling* (pemodelan), (6) *reflection* (refleksi), (7) *authentic assessment* (penilaian yang sebenarnya).

Alasan dipilihnya model pembelajaran CTL (*contextual teaching learning*) karena, (1) Situasi pembelajaran lebih kondusif, karena siswa dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran dan posisi guru lebih berpindah-pindah (depan, tengah, dan belakang), (2) Guru tidak lagi menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa, sehingga siswa menjadi aktif, dan (3) Guru akan termotivasi untuk mencari media pembelajaran baru (modelling) dari berbagai sumber, karena pembelajaran CTL mengarahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, siswa juga diajak untuk terlibat langsung mulai dari pemahaman materi, diskusi, pembentukan kelompok belajar, sampai kegiatan refleksi. Melalui pembelajaran kontekstual ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas dan antusias siswa dalam pembelajaran Dasar Elektronika. Berdasarkan uraian di atas dan kaitannya dengan penelitian ini adalah bahwa pembelajaran CTL perlu dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Jurusan Teknik Audio Video berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada Latar Belakang Masalah diatas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Kegiatan pembelajaran dengan model CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Elektronika?
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL pada mata pelajaran Dasar Elektronika?
3. Apakah aktivitas guru meningkat terhadap mata pelajaran Dasar Elektronika dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada saat diterapkan proses pembelajaran menggunakan model CTL?
4. Apakah kebiasaan siswa yang cenderung menerima informasi dari guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar?
5. Apakah ketersediaan fasilitas belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Dasar Elektronika?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan pada Kompetensi Mengidentifikasi dan Menjelaskan Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif dan Aktif, serta agar penelitian ini terlaksana maksimal, terarah, efektif, maka perlu dibuat pembatasan masalah.

Maka penelitian ini dibatasi dengan (1) Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Dasar Elektronika yang terangkum dalam suatu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video (TAV) Di SMK Negeri 1 Pangkajene. (2) penelitian ini ditujukan

untuk adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa terhadap mata pelajaran Dasar Elektronika dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas pada saat diterapkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran CTL dapat mempengaruhi perubahan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Secara khusus permasalahan tersebut akan dikaji dibawah ini.

1. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL pada mata pelajaran Dasar Elektronika?
2. Apakah aktivitas guru dan siswameningkat terhadap mata pelajaran Dasar Elektronika dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas pada saat diterapkan proses pembelajaran menggunakan model CTL?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar mencapai hasil yang optimal. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari aspek kognitif pada mata pelajaran Dasar Elektronika sehingga diharapkan siswa dapat lulus sesuai dengan nilai KKM dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMKNegeri 1 Pangkatan tahun ajaran 2012 - 2013. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat perubahan hasil belajar siswa yang dicapai yang ditinjau dari aspek kognitif setelah diterapkan kegiatan pembelajaran dengan model CTL pada mata pelajaran Dasar Elektronika.
2. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model CTL pada mata pelajaran Dasar Elektronika.
3. Mengidentifikasi seberapa besar peningkatan aktivitas guru terhadap mata pelajaran Dasar Elektronika setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model CTL.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam upaya menyusun model pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Elektronika dengan model pembelajaran CTL yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran lebih interaktif. Bagi siswa diharapkan dapat menimbulkan interaksi yang baik diantara siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan siswa mampu menerapkan konsep yang telah didapatkannya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran disekolah.